

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Proses pendidikan sebenarnya sudah berlangsung semenjak manusia dilahirkan ke dunia. Semenjak seorang dilahirkan telah tersentuh pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya, sesederhana apapun pendidikan yang di berikan oleh orangtua kepada anak yang di lahirkan. Kecerdasan spiritual pada zaman sekarang ini sangat penting terkait kurangnya moral yang di alami oleh peserta didik dan munculnya hal – hal baru, sehingga peserta didik belum siap akan adanya hal baru yang mengakibatkan banyaknya kriminalitas dimana-mana. Berbagai upaya di lakukan oleh pihak sekolah dan yang paling penting adalah penanaman sikap spiritual dan karakter peserta didik.

Dijelaskan dalam tujuan pendidikan Indonesia yang sesuai dengan undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung : Yrama Widya, 2009),19.

Pendidikan spiritual juga di perlukan agar anak mampu untuk bisa menghargai dirinya sendiri maupun orang lain, memahami perasaan terdalam orang-orang sekelilingnya, mengikuti aturan-aturan yang berlaku, semua itu termasuk merupakan keberhasilan seorang anak di masa depan. Agar anak mempunyai akhlak yang mulia, anak didik diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai kontrol dalam kehidupan anak didik. Dalam meningkatkan akhlakul karimah seseorang perlu di didik mulai sejak usia dini supaya menumbuhkan dan membiasakannya pada masa-masa dewasa.

Di kutip dalam buku karya Ian Marshal menyatakan bahwa :  
”Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan sebuah persoalan makna dan nilai”.<sup>2</sup>

Ketika kecerdasan spiritual kosong dalam diri manusia, maka perannya akan di gantikan dengan emosi dan kesombongan. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki setiap manusia, kecerdasan ini seharusnya dikembangkan mulai dari masa kanak-kanak agar nantinya setelah dewasa mampu menjadi pribadi yang baik. Sesungguhnya kecerdasan spiritual ini sangat ditekankan dalam dunia pendidikan. Sekolah mampu menerapkan program pengembangan kecerdasan spiritual.

Pengembangan kecerdasan spiritual pada lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui kegiatan

---

<sup>2</sup> Ian Mashal, *Manfaat Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik* (Bandung: Mizan, 2001), 3.

ekstrakurikuler seperti yang di jelaskan Wahjosumidjo “ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Sehingga para peserta didik dapat memilih sesuai dengan keinginan yang diminatinya.”<sup>3</sup>

Ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah salah satunya adalah ekstrakurikuler Rohani Islam. Ekstrakurikuler Rohani islam merupakan ekstrakurikuler yang menekankan pada ajaran agama islam. Ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan upaya dari guru PAI dalam meningkatkan keagamaan peserta didik di sekolah. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Rohani Islam adalah peserta didik yang beragama islam dan ingin mendalami ajaran agama islam.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 7 Kediri merupakan ekstrakurikuler yang salahsatunya diminati oleh peserta didik yang beragama islam. Kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler Rohani islam bermacam-macam, disini anggota dapat memilih sesuai dengan minatnya. Keunikan ekstrakurikuler ini adalah terletak pada kegiatan yang diantaranya : BTQ, Ruqyah, Seni Hadrah, Qiro'at, Zikir berjama'ah, kajian-kajian islami. Diantara berbagai kegiatan ekstrakurikuler Rohani islam tersebut mempunyai tujuan masing-masing salah satunya adalah pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Berdasarkan keunikan program yang di sebutkan di atas maka

---

<sup>3</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 73-74.

peneliti tertarik untuk meneliti dan melakukan observasi di SMAN 7 kota Kediri.

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan pra-lapangan yang pertama menyampaikan surat izin penelitian, setelah dari pihak sekolah memberikan keputusan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah maka, penelitian dapat melakukan seperti melakukan observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen terkait dan diteliti. Pada hal ini peneliti mewawancarai salah satu alumni anggota Seksi kerohanian islam.

Menurut Muhammad Bambang Asmoro Cahyo salah satu alumni Rohani Islam tahun 2016 di SMAN 7 Kota Kediri :

Ekstrakurikuler Rohani Islam salah satu ekstrakurikuler resmi dari pusat di bawah OSIS yang harus dilaksanakan oleh sekolah khususnya pada bidang agama Islam yang ada di SMAN 7 Kota Kediri. Dan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam ini teruntuk ajang silaturrahim dengan guru-guru dan mempererat silaturrahmi antar anggota, menambah wawasan keagamaan, dan pada saat itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam mempengaruhi terhadap nilai pelajaran. Dan apabila ada kajian Islam libur maka di ganti dengan kumpulan antar anggota untuk membahas rencana program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya.<sup>4</sup>

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMAN 7 Kediri. Dipilihnya SMAN 7 Kediri ini adalah karena sekolah tersebut berada di kota dan di samping itu sekolah tersebut sudah berstatus diakui dan lokasinya dekat dengan peneliti.

Berdasar dari konteks penelitian tersebut penulis akan mengkaji lebih dalam lagi dalam judul skripsi **“MENINGKATKAN**

---

<sup>4</sup> M. Bambang Asmoro Cahyo, Alumni Seksi Kerohanian Islam di SMAN 7 Kota Kediri, Di Yayasan Al Mufarriduun, 24 April 2019, Pkl 21.24.

## **KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM“.**

### **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 7 Kediri ?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Rrohani Islam dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri ?
3. Apa saja factor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Rohania Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMAN 7 Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian yang di lakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan Rohani Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri.
2. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis dan praktis terhadap khalayak terutama bagi peneliti, antara lain:

##### 1. Teoritis

Dari aspek Teoritis penelitian ini akan sangat berguna bagi khazanah keilmuan dan memperluas cakrawala pemikiran khususnya untuk jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kalangan yang memfokuskan dirinya pada pemahaman terhadap Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMAN 7 Kediri. Penelitian ini juga akan dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

##### 2. Praktisi

Dari aspek Praktisi penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman, sebagai sumbangan pemikiran guna memberikan jawaban atas masalah yang dijadikan bahan penelitian.

###### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan pikiran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMAN 7 kediri, dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan yang telah di selenggarakan.

###### b. Bagi IAIN Kediri

Sebagai kajian akademis untuk menambah referensi ilmu dan kepustakaan, khususnya untuk fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru, khususnya guru pendidikan agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

d. Bagi Siswa

Dapat dijadikan pedoman oleh para peserta didik SMAN 7 Kediri, dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi orangtua

Dapat memberikan wawasan sekaligus masukan bagi orangtua dalam rangka menerapkan pola didik yang sesuai bagi anak.

f. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini serta dapat menambah pengetahuan dibidang karya ilmiah.